



Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Risiko Keamanan Portal New Student UIGM Menggunakan Pendekatan ISO/IEC 25010

Nining Ariati^{1*}, Muhammad Alfu Rahman², Aditia Pratama³, Nur Muarif Kasatrio⁴,
Egar Mahadhir⁵

¹⁻⁵Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

Email: nining@uigm.ac.id¹, alfurahman11@gmail.com², aditiaapratamaa8@gmail.com³, arifkasatrio123@gmail.com⁴,
egarmardi@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: nining@uigm.ac.id

Abstract. Digital transformation in higher education encourages the use of web-based information systems to support academic services, including the new student admission process. The UIGM New Student Portal is used for registration, document uploading, and information delivery to prospective students. Because the portal processes personal data and important documents, the system has the potential to face security risks such as unauthorized access, data leaks, information manipulation, and account misuse. This study aims to analyze students' perceptions of the security risks of the UIGM New Student Portal using the ISO/IEC 25010 approach, specifically security characteristics. The research method uses a descriptive-associative quantitative approach with a Likert scale questionnaire to 58 student portal users. The research variables consist of System Security (X1), System Monitoring/Audit (X2), and User Perception/Trust (Y). Data analysis was carried out through validity tests, reliability tests, descriptive analysis, correlation tests, multiple linear regression tests, F tests, t tests, and coefficients of determination. The results showed that all items were valid and reliable; all variables were in the good category; The R Square value of 0.717 indicates that X1 and X2 explain 71.7% of the variation in Y. Partially, System Security has a positive and significant effect, while System Monitoring/Auditing has a positive but not yet significant effect. Simultaneously, both variables significantly influence User Perception/Trust.

Keywords: Information System Security; ISO/IEC 25010; New Student Portal; Security Risk; Student Perception.

Abstrak. Transformasi digital di perguruan tinggi mendorong penggunaan sistem informasi berbasis web dalam mendukung layanan akademik, termasuk proses penerimaan mahasiswa baru. Portal New Student UIGM digunakan untuk pendaftaran, pengunggahan dokumen, dan penyampaian informasi kepada calon mahasiswa. Karena portal memproses data pribadi dan dokumen penting, sistem berpotensi menghadapi risiko keamanan seperti akses tidak sah, kebocoran data, manipulasi informasi, dan penyalahgunaan akun. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi mahasiswa terhadap risiko keamanan Portal New Student UIGM menggunakan pendekatan ISO/IEC 25010, khususnya karakteristik security. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-asosiatif dengan kuesioner skala Likert kepada 58 mahasiswa pengguna portal. Variabel penelitian terdiri atas Keamanan Sistem (X1), Monitoring/Audit Sistem (X2), dan Persepsi/Kepercayaan Pengguna (Y). Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, korelasi, regresi linear berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan seluruh item valid dan reliabel; seluruh variabel berada pada kategori baik; dan nilai R Square sebesar 0,717 menunjukkan bahwa X1 dan X2 menjelaskan 71,7% variasi Y. Secara parsial, Keamanan Sistem berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Monitoring/Audit Sistem berpengaruh positif tetapi belum signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap Persepsi/Kepercayaan Pengguna.

Kata Kunci: ISO/IEC 25010; Keamanan Sistem Informasi; Persepsi Mahasiswa; Portal Mahasiswa Baru; Risiko Keamanan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam pengelolaan layanan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi saat ini dituntut untuk menyediakan layanan akademik yang cepat, efektif, dan berbasis digital guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa.

Transformasi digital tersebut mendorong institusi pendidikan untuk mengembangkan berbagai sistem informasi akademik yang mampu mendukung proses administrasi secara terintegrasi, mulai dari pendaftaran mahasiswa, pengelolaan data akademik, hingga penyampaian informasi secara daring. Sistem informasi akademik berbasis web dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempermudah akses informasi, serta mengurangi ketergantungan pada proses administrasi manual (Ariati et al., 2023).

Pemanfaatan sistem informasi akademik juga menjadi bagian penting dalam mendukung tata kelola perguruan tinggi yang modern. Kehadiran layanan digital memberikan fleksibilitas kepada pengguna karena proses administrasi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke kampus. Menurut Laudza dan Sofyan (2024), implementasi sistem informasi akademik yang baik dapat meningkatkan efektivitas layanan pendidikan melalui pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, digitalisasi layanan akademik mampu meningkatkan kepuasan pengguna karena mahasiswa memperoleh kemudahan dalam mengakses berbagai kebutuhan administrasi akademik.

Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan layanan digital melalui Portal New Student sebagai media penerimaan mahasiswa baru berbasis web. Portal ini digunakan untuk proses registrasi, pengisian biodata, pengunggahan dokumen, verifikasi data, serta penyampaian informasi terkait penerimaan mahasiswa baru. Implementasi portal tersebut membantu institusi dalam mempercepat pengelolaan data pendaftar dan meningkatkan efisiensi proses administrasi. Dari sisi pengguna, portal memberikan kemudahan karena calon mahasiswa dapat melakukan seluruh tahapan pendaftaran secara daring tanpa harus hadir secara langsung ke kampus.

Meskipun memberikan berbagai kemudahan, penggunaan sistem berbasis web juga menghadirkan tantangan terkait keamanan informasi. Sistem informasi akademik pada umumnya menyimpan data penting dan sensitif, seperti identitas pribadi, alamat, nomor telepon, dokumen kependudukan, hingga data akademik pengguna. Menurut Nikmat (2024), sistem informasi akademik memiliki potensi risiko keamanan yang cukup tinggi apabila tidak dilengkapi dengan pengelolaan keamanan yang baik. Ancaman keamanan dapat berupa akses tidak sah, pencurian data, manipulasi informasi, malware, phishing, maupun penyalahgunaan akun pengguna. Keamanan informasi menjadi aspek penting dalam menjaga keberlangsungan layanan digital perguruan tinggi. Kegagalan sistem dalam melindungi data pengguna dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan.

Aziz Salim Adlianto et al. (2025) menyatakan bahwa persepsi keamanan pengguna terhadap sistem informasi akademik sangat memengaruhi tingkat kepercayaan dan kenyamanan dalam menggunakan layanan digital kampus. Semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan pengguna, maka semakin besar pula kemungkinan pengguna menerima dan memanfaatkan sistem tersebut secara berkelanjutan.

Selain aspek teknis, persepsi pengguna terhadap keamanan sistem juga dipengaruhi oleh pengalaman penggunaan, transparansi sistem, kemudahan akses, serta perlindungan data pribadi. Manzilatul Mukaromah et al. (2024) menjelaskan bahwa mahasiswa cenderung menilai keamanan sistem berdasarkan pengalaman langsung saat menggunakan portal akademik, seperti keamanan login, kerahasiaan data, dan stabilitas sistem. Persepsi tersebut menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kualitas layanan digital karena berkaitan dengan tingkat kepuasan dan kepercayaan pengguna.

Dalam konteks pengelolaan sistem informasi, evaluasi kualitas perangkat lunak diperlukan untuk memastikan bahwa sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan memiliki tingkat keamanan yang memadai. Salah satu standar internasional yang sering digunakan dalam evaluasi kualitas perangkat lunak adalah ISO/IEC 25010. Standar ini memiliki delapan karakteristik utama, yaitu functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, dan portability (Simalango & Adrian, 2022). ISO/IEC 25010 menjadi acuan penting dalam menilai kualitas sistem karena mampu memberikan kerangka evaluasi yang komprehensif terhadap perangkat lunak.

Karakteristik security dalam ISO/IEC 25010 menekankan pada kemampuan sistem dalam melindungi informasi dan data pengguna dari akses yang tidak sah. Aspek keamanan dalam standar ini mencakup confidentiality, integrity, non-repudiation, accountability, dan authenticity (Tetikay & Mailoa, 2025). Oleh karena itu, pendekatan ISO/IEC 25010 dinilai relevan untuk digunakan dalam mengevaluasi keamanan Portal New Student UIGM yang memproses data sensitif calon mahasiswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menggunakan ISO/IEC 25010 dalam evaluasi kualitas sistem informasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Nambo et al. (2025) menunjukkan bahwa evaluasi menggunakan ISO/IEC 25010 mampu mengidentifikasi kelemahan sistem informasi akademik pada aspek keamanan dan keandalan sistem. Penelitian Dellia et al. (2025) juga menjelaskan bahwa standar ISO/IEC 25010 efektif digunakan untuk menilai kualitas layanan digital berbasis web karena mencakup aspek teknis maupun pengalaman pengguna.

Sementara itu, Zahra (2025) menyebutkan bahwa evaluasi keamanan sistem berbasis ISO/IEC 25010 dapat membantu pengembang dalam meningkatkan perlindungan data dan kualitas aplikasi secara menyeluruh. Penelitian terkait persepsi mahasiswa terhadap keamanan sistem informasi akademik juga telah dilakukan di beberapa perguruan tinggi. Anisa Maya Sufa Muhammad Irwan Padli Nasution (2025) menemukan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda terhadap keamanan sistem informasi akademik berdasarkan pengalaman penggunaan dan tingkat pemahaman teknologi. Juli dan Nasywa (2025) menjelaskan bahwa kualitas layanan sistem informasi sangat memengaruhi kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan teknologi akademik di lingkungan kampus. Selain itu, Khotimah dan Elvina (2025) menegaskan bahwa kualitas layanan sistem akademik yang baik mampu meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengguna.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keamanan sistem informasi akademik merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan layanan digital di perguruan tinggi. Namun, penelitian yang secara khusus membahas persepsi mahasiswa terhadap risiko keamanan pada Portal New Student UIGM masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap risiko keamanan Portal New Student UIGM menggunakan pendekatan ISO/IEC 25010 pada karakteristik security.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian evaluasi kualitas sistem informasi, khususnya pada aspek keamanan layanan akademik berbasis web. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelola Portal New Student UIGM sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan perlindungan data, keamanan sistem, serta kepercayaan pengguna terhadap layanan digital kampus.

2. KAJIAN PUSTAKA

Sistem informasi akademik adalah platform yang memfasilitasi pengelolaan data dan pengoperasian akademik secara terorganisasi. Di lingkungan universitas, sistem ini berperan dalam mendukung operasional administrasi, manajemen data kemahasiswaan, input data akademik, penyebaran informasi, serta layanan digital lainnya. Portal Mahasiswa Baru, oleh karena itu, dikategorikan sebagai sistem informasi akademik karena memfasilitasi proses pendaftaran, pengisian data, pengiriman dokumen, serta penyampaian informasi kepada calon mahasiswa.

Keamanan sistem informasi merujuk pada tindakan perlindungan terhadap data dan sistem dari akses, modifikasi, penggunaan, pengungkapan, gangguan, atau penyalahgunaan yang tidak semestinya. Dalam konteks sistem akademik, aspek keamanan sangat krusial mengingat pengelolaan data yang meliputi identitas mahasiswa, dokumen administratif, dan informasi sensitif lainnya. Potensi ancaman seperti pencurian data, serangan phishing, dan kerentanan sistem dapat berdampak pada integritas sistem dan keyakinan pengguna.

ISO/IEC 25010 berfungsi sebagai model evaluasi kualitas perangkat lunak, mencakup delapan karakteristik utama: kesesuaian fungsional, efisiensi kinerja, kompatibilitas, kegunaan, keandalan, keamanan, pemeliharaan, dan portabilitas. Dalam penelitian ini, karakteristik keamanan dioperasionalkan menjadi dua variabel independen: Keamanan Sistem (X1) dan Pemantauan/Audit Sistem (X2). Keamanan Sistem terdiri dari kerahasiaan, integritas, dan autentisitas, sedangkan Pemantauan/Audit Sistem mencakup akuntabilitas dan nirpenyangkalan.

Persepsi/Kepercayaan Pengguna (Y) mewakili penilaian mahasiswa terhadap keamanan portal berdasarkan pengalaman, kebutuhan, dan ekspektasi mereka. Kepercayaan pengguna terbentuk ketika suatu sistem memberikan rasa aman, informasi yang jelas, pengalaman pengguna yang konsisten, dan keyakinan bahwa data pribadi dikelola secara bertanggung jawab.

Hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: H1 menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari Keamanan Sistem terhadap Persepsi/Kepercayaan Pengguna; H2 menyarankan adanya efek positif dan signifikan dari Pemantauan/Audit Sistem terhadap Persepsi/Kepercayaan Pengguna; dan H3 mengindikasikan bahwa Keamanan Sistem dan Pemantauan/Audit Sistem secara kolektif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi/Kepercayaan Pengguna.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-asosiatif. Aspek deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat Keamanan Sistem, Pemantauan/Audit Sistem, dan Persepsi/Kepercayaan Pengguna. Secara bersamaan, pendekatan asosiatif diterapkan untuk menguji hubungan timbal balik dan pengaruh antar variabel. Fokus penelitian adalah pada Portal Mahasiswa Baru UIGM, dengan responden terdiri dari mahasiswa UIGM yang telah menggunakan portal tersebut. Sebanyak 58 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert lima poin, dengan poin skala merepresentasikan: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Variabel independen mencakup Keamanan Sistem (X1) dan Pemantauan/Audit Sistem (X2), sementara variabel dependen adalah Persepsi/Kepercayaan Pengguna (Y).

Tabel 1. Operational Definition of Variables.

Variabel	Dasar ISO/IEC 25010	Indikator	Skala
Keamanan Sistem (X1)	Confidentiality, Integrity, Authenticity	Perlindungan data pribadi, keamanan login, pembatasan akses, keutuhan data, keakuratan data, keamanan akun, dan pencegahan akses tidak sah	Likert
Monitoring/Audit Sistem (X2)	Accountability, Non-repudiation	Pencatatan aktivitas, riwayat penggunaan, pelacakan aktivitas, bukti aktivitas, deteksi penyalahgunaan akun, dan pertanggungjawaban aktivitas	Likert
Persepsi/Kepercayaan Pengguna (Y)	Persepsi pengguna terhadap keamanan	Rasa aman, kepercayaan, kenyamanan, kekhawatiran terhadap risiko, dan keyakinan terhadap pengelolaan data	Likert

Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, analisis korelasi, regresi linear berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mencakup 58 mahasiswa UIGM yang sebelumnya telah memanfaatkan Portal Mahasiswa Baru. Analisis validitas mengindikasikan bahwa semua butir pada dimensi Keamanan Sistem, Pemantauan/Audit Sistem, serta Persepsi/Kepercayaan Pengguna menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang menegaskan validitas seluruh butir. Koefisien korelasi item-total untuk variabel X1 berkisar antara 0,484 hingga 0,821, untuk variabel X2 antara 0,654 hingga 0,836, dan untuk variabel Y antara 0,752 hingga 0,885.

Evaluasi reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha untuk Keamanan Sistem sebesar 0,903, untuk Pemantauan/Audit Sistem sebesar 0,917, dan untuk Persepsi/Kepercayaan Pengguna sebesar 0,847. Semua nilai tersebut melebihi ambang batas 0,70, yang membuktikan reliabilitas instrumen penelitian dan konsistensi internal yang memadai.

Tabel 2. Descriptive Interpretation of Variables.

Variabel	Mean	Skor Maksimum	Persentase	Kategori
Keamanan Sistem (X1)	49,52	65	76,18%	Baik
Monitoring/Audit Sistem (X2)	37,47	50	74,94%	Baik
Persepsi/Kepercayaan Pengguna (Y)	14,91	20	74,55%	Baik

Analisis deskriptif mengindikasikan bahwa seluruh parameter berada dalam kategori yang memadai. Keamanan Sistem mencatat skor 76,18%, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa menilai aspek perlindungan data, prosedur otentikasi, kontrol akses, dan integritas informasi pada portal telah memenuhi standar yang baik. Pemantauan/Audit Sistem mendapatkan persentase 74,94%, yang merefleksikan pandangan responden yang positif terkait pencatatan aktivitas dan jejak penggunaan. Persepsi/Kepercayaan Pengguna diukur sebesar 74,55%, yang berarti secara umum mahasiswa merasa cukup terlindungi dan yakin dalam menggunakan portal.

Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang substansial antarvariabel. Koefisien korelasi antara X1 dan Y adalah 0,836, antara X2 dan Y adalah 0,778, dan antara X1 dan X2 adalah 0,847. Semua korelasi ini menunjukkan signifikansi statistik pada tingkat $p < 0,001$. Hasil ini menggarisbawahi bahwa peningkatan persepsi mahasiswa terhadap keamanan dan pemantauan sistem berkorelasi langsung dengan peningkatan tingkat kepercayaan pengguna terhadap portal.

Tabel 3. Multiple Linear Regression Results.

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	-0,069	1,295	-	-0,053	0,958
Keamanan Sistem (X1)	0,225	0,048	0,626	4,641	< 0,001
Monitoring/Audit Sistem (X2)	0,103	0,056	0,248	1,842	0,071

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi $Y = -0,069 + 0,225X1 + 0,103X2$. Koefisien regresi untuk X1 adalah 0,225, yang mengindikasikan bahwa kenaikan satu unit pada variabel Keamanan Sistem akan berdampak pada peningkatan sebesar 0,225 unit terhadap Persepsi/Kepercayaan Pengguna, dengan catatan variabel lainnya diasumsikan tetap. Demikian pula, koefisien regresi untuk X2 sebesar 0,103 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit pada variabel Monitoring/Audit Sistem akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,103 unit pada Persepsi/Kepercayaan Pengguna, dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah.

Besaran R Square sebesar 0,717 mengindikasikan bahwa kombinasi variabel Keamanan Sistem dan Monitoring/Audit Sistem secara bersama-sama dapat menjelaskan sebesar 71,7% dari variabilitas dalam Persepsi/Kepercayaan Pengguna. Sekitar 28,3% variasi yang tersisa dijelaskan oleh faktor-faktor eksternal model, mencakup aspek seperti kegunaan (usability), mutu informasi, kualitas layanan, pengalaman pengguna, desain antarmuka, literasi keamanan digital, serta bantuan teknis.

Analisis F menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0,001, mengindikasikan bahwa Keamanan Sistem dan Monitoring/Audit Sistem, ketika dipertimbangkan bersama-sama, memiliki dampak yang substansial terhadap Persepsi/Kepercayaan Pengguna.

Oleh karena itu, Hipotesis 3 (H3) dapat diterima. Temuan ini menegaskan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap Portal Mahasiswa Baru UIGM dibangun melalui interaksi antara langkah-langkah keamanan dan kapasitas sistem untuk merekam serta memverifikasi tindakan pengguna.

Analisis t mengungkapkan bahwa Keamanan Sistem memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,001, menyiratkan adanya pengaruh positif yang kuat terhadap Persepsi/Kepercayaan Pengguna. Dengan demikian, Hipotesis 1 (H1) diterima. Di sisi lain, Monitoring/Audit Sistem memiliki tingkat signifikansi 0,071, yang menunjukkan pengaruh positif namun belum mencapai signifikansi statistik pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hal ini, Hipotesis 2 (H2) tidak dapat diterima secara statistik..

Hasil penelitian krusial mengindikasikan bahwa aspek Keamanan Sistem memegang peranan paling signifikan dalam memupuk keyakinan pengguna. Mahasiswa secara lebih gamblang mengalami keamanan tersebut melalui berbagai mekanisme proteksi data, otentikasi login yang aman, pembatasan akses yang tepat, serta upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan akun. Sementara itu, pemantauan dan audit sistem tetap memberikan kontribusi positif, namun fitur-fitur seperti pencatatan aktivitas, verifikasi perubahan data, dan rekam jejak penggunaan cenderung beroperasi secara internal dan tidak secara langsung terekam oleh kesadaran pengguna.

Comparison

Berbeda dengan studi sebelumnya yang menilai kualitas sistem informasi akademik secara komprehensif berdasarkan ISO/IEC 25010, riset ini mengkhususkan analisis pada aspek keamanan dan mengaitkannya dengan persepsi serta keyakinan pengguna. Penekanan ini mengindikasikan bahwa aspek keamanan sistem yang dirasakan langsung oleh mahasiswa memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan mekanisme pemantauan atau audit yang umumnya beroperasi secara internal. Temuan dalam studi ini juga konsisten dengan riset mengenai pandangan mahasiswa terhadap keamanan portal akademik, yang menyoroti vitalnya perlindungan data, sistem otentikasi kata sandi, keterbukaan informasi, dan sosialisasi mengenai praktik keamanan. Namun, studi ini membedakan dimensi keamanan menjadi Keamanan Sistem dan Pemantauan/Audit Sistem, yang memungkinkan kuantifikasi dampak setiap dimensi terhadap keyakinan pengguna secara lebih presisi.

5. KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai tingkat keamanan Portal Mahasiswa Baru UIGM dinilai baik. Aspek Keamanan Sistem mendapatkan skor 76,18%, Monitoring/Audit Sistem sebesar 74,94%, dan Persepsi/Kepercayaan Pengguna tercatat 74,55%. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa merasa cukup aman dan percaya saat menggunakan portal, meskipun terdapat ruang untuk perbaikan pada aspek keamanan. Keamanan Sistem terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Persepsi/Kepercayaan Pengguna, dengan nilai signifikansi di bawah 0,001. Di sisi lain, Monitoring/Audit Sistem menunjukkan pengaruh positif namun belum mencapai signifikansi secara parsial, dengan nilai signifikansi 0,071. Namun, secara simultan, Keamanan Sistem dan Monitoring/Audit Sistem secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap Persepsi/Kepercayaan Pengguna, yang kembali ditunjukkan oleh nilai signifikansi kurang dari 0,001. Nilai R Square sebesar 0,717 mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut berkontribusi sebesar 71,7% dalam menjelaskan variasi pada Persepsi/Kepercayaan Pengguna. Dianjurkan bagi administrator Portal Mahasiswa Baru UIGM untuk meningkatkan langkah-langkah keamanan akun dengan menerapkan kebijakan kata sandi yang lebih ketat, membatasi upaya masuk yang gagal, dan mengevaluasi penerapan autentikasi dua faktor. Selain itu, sistem perlu dikembangkan untuk menyertakan catatan log aktivitas masuk atau riwayat penggunaan, menampilkan ketentuan privasi dengan transparan, mengirimkan pemberitahuan untuk tindakan signifikan, dan menyelenggarakan program literasi keamanan informasi bagi mahasiswa baru. Studi lanjutan dapat memperluas cakupan dengan memasukkan aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, keandalan, kualitas layanan, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan literasi digital, serta mengintegrasikan survei pengguna dengan evaluasi teknis keamanan sistem.

Kontribusi Penulis: Konseptualisasi: Nama Penulis; Metodologi: Nama Penulis; Validasi: Nama Penulis; Analisis formal: Nama Penulis; Investigasi: Nama Penulis; Kurasi data: Nama Penulis; Penyiapan draf asli penulisan: Nama Penulis; Peninjauan dan penyuntingan penulisan: Nama Penulis.

Pendanaan: Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal. Pernyataan Ketersediaan Data: Data yang mendukung penelitian ini dapat diperoleh dari penulis berdasarkan permintaan yang wajar, tunduk pada pembatasan privasi dan etika. Ucapan Terima Kasih: Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indo Global Mandiri dan seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Konflik Kepentingan: Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Maya Sufa Muhammad Irwan Padli Nasution. (2025). Persepsi dan hambatan penggunaan sistem informasi akademik berbasis web di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 347–357.
- Ariati, N., Putro, A. N. S., Dhamayanti, Malaikosa, E. J., Kuntarto, G. P., Muthmainah, H. N., Handayani, N., Rahmi, N., Kusmiati, H., Novita, D., Bukran, S., Kaaffah, F. M., & Kurniati. (2023). *Manajemen sistem informasi* (A. Asari, Ed.). PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Aziz Salim Adlianto, Daniel Kristiano Dali, Fadilah Zahra, & Sheila Muhammad. (2025). Analisis persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer terhadap keamanan sistem informasi akademik di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Journal of Informatic and Information Security*, 5(2), 223–234. <https://doi.org/10.31599/mfjn9d10>
- Dellia, P., Saputro, S., Faisal, R., Rosidah, L., & Hidayatullah, N. W. (2025). Kualitas perpustakaan digital berdasarkan ISO 25010. *JATI: Jurnal Teknologi dan Informasi*, 15(1), 54–65. <https://doi.org/10.34010/jati.v15i1.15092>
- Dewi, R., Satyareni, D. H., & Kurniawan, E. (2025). Sistem informasi manajemen kerja praktik (SIM-KP). *Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 76–85.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juli, N., & Nasywa, G. (2025). Analisis persepsi mahasiswa terhadap sistem informasi dan teknologi telekomunikasi melalui penggunaan Sikuli di lingkungan FEB Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(6), 469–477.
- Khotimah, A. H., & Elvina, N. (2025). Analisis kualitas layanan SIAKAD terhadap kepuasan pengguna dengan menggunakan pendekatan ISO 9001 Tahun 2015: Studi kasus Prodi Teknologi Informasi Universitas Bangka Belitung. *HOAQ (High Education of Organization Archive Quality): Jurnal Teknologi Informasi*, 16(2), 62–65. <https://doi.org/10.52972/hoaq.vol16no2.p62-65>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2024). *Principles of marketing* (19th ed.). Pearson.
- Laudza, N. A. S., & Sofyan, H. (2024). Evaluasi kualitas sistem informasi akademik dengan standar ISO/IEC 25010 (Studi kasus: Universitas ABC). *Telematika*, 21(2), 158–172. <https://doi.org/10.31315/telematika.v21i2.12406>
- Manzilatul Mukaromah, A., Amalia Arfin, A., & Aini Rakhmawati, N. (2024). Analisis persepsi mahasiswa FTEIC terhadap keamanan portal MyITS di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Etika Teknologi Informasi*, 1(2), 1–14.
- Nambo, I., Pakaya, N., Amali, L. N., & Olli, S. (2025). Evaluasi kualitas sistem informasi akademik terpadu (SIAT) menggunakan ISO/IEC 25010. *Jambura Journal of Informatics*, 1(2), 143–153. <https://doi.org/10.37905/jji.v1i2.33720>
- Nikmat, A. (2024). Analisis manajemen risiko teknologi informasi pada sistem informasi akademik (SIAK) Universitas Muhammadiyah Sukabumi menggunakan ISO 31000. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 14(1), 49–58. <https://doi.org/10.59819/jmti.v14i1.3321>

- Simalango, H. M., & Adrian, J. (2022). Evaluasi kualitas sistem informasi akademik berdasarkan ISO/IEC 25010:2011 pada SIMAK Universitas Universal. *Biner: Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer*, 1(2), 91–98. <https://doi.org/10.32699/biner.v1i2.3110>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). CV Alfabeta.
- Tetikay, A. S., & Mailoa, E. (2025). Analisis kualitas sistem informasi akademik berdasarkan ISO 25010 dengan metode profile matching. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 10(1), 507–518. <https://doi.org/10.29100/jipi.v10i1.5907>
- Zahra, D. F. (2025). Evaluasi kualitas aplikasi keuangan UMKM menggunakan ISO/IEC 25010. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 9(3), 924–935. <https://doi.org/10.33395/remik.v9i3.15072>
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.